

## UNIVERSITY SOCIAL RESPONSIBILITY (USR): KONSEP DI INSTITUT DAARUL QURAN JAKARTA

**Nur Diana Dewi**

Prodi MBS, FEBI Institut Daarul Qur'an, Indonesia

Korespondensi. author: dqdiena11@gmail.com

### ABSTRACT

*An understanding of USR practices in the context of Indonesian education is important to understand considering the impact that universities can have on these stakeholders and their environment. Therefore, this study aims to determine the implementation of USR at the Daarul Qur'an Institute and to introduce the concept of CSR to universities. Case study qualitative research method at the Daarul Qur'an Institute which resulted in recommendations for the preparation of a USR roadmap. Research subjects at LPPM, all study programs and student organizations. Data collection techniques used interviews, observation and documentation. This study uses data analysis techniques triangulation. The process of analysis of data collection is then reduced to data after that the final data display is the conclusion. The results obtained are that the Daarul Qur'an Institute has made good efforts to achieve USR-based governance. Where these results are juxtaposed with Core Values ISO 26000-SR..*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, University Social Responsibility, College, CSR Concept*

### ABSTRAK

Pemahaman tentang praktik USR dalam konteks pendidikan Indonesia penting untuk dipahami mengingat dampak yang dapat ditimbulkan perguruan tinggi terhadap pemangku kepentingan tersebut dan lingkungannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi USR di Institut Daarul Qur'an dan memperkenalkan konsep CSR ke perguruan tinggi. Metode penelitian Kualitatif studi kasus pada Institut Daarul Qur'an yang menghasilkan rekomendasi untuk penyusunan sebuah roadmap USR. Subjek penelitian pada LPPM, seluruh prodi dan organisasi kemahasiswaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis triangulasi Data. Proses analisis dari pengumpulan data kemudian di reduksi data setelah itu display data yang terakhir kesimpulan. Hasil yang diperoleh adalah Lembaga Daarul Qur'an telah melakukan upayanya dengan baik untuk mencapai tata kelola yang berbasis USR. Dimana hasil tersebut disandingkan dengan Core Values ISO 26000-SR.

**Kata Kunci:** *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Universitas, Perguruan Tinggi, Konsep CSR*

---

### PENDAHULUAN

Tanggung jawab social (CSR) didefinisikan sebagai kontribusi organisasi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan solusi proaktif untuk masalah sosial dan lingkungan (Vasilescu et al., 2010). CSR didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap

pengembangan ekonomi (Porter et al., 2011). Sedangkan CSR menurut (Tsai et al., 2008) yaitu tanggung jawab atas keberadaan perusahaan kepada lingkungan sosialnya. Reinhardt et al (2008) dan Bénabou & Tirole (2009) mengadopsi definisi standar sederhana CSR yaitu: mengorbankan keuntungan untuk kepentingan sosial. Hal ini karena untuk memberikan nilai-nilai CSR, perusahaan harus melampaui kewajiban hukum dan kontraktualnya, atas dasar sukarela. CSR mencakup berbagai perilaku, seperti peduli karyawan, ramah lingkungan, memperhatikan etika, menghormati komunitas.

Beberapa pendukung CSR berpendapat bahwa ada kasus bisnis untuk perilaku perusahaan yang baik, sementara yang lain mendiskusikannya dengan mengorbankan beberapa keuntungan dalam pencarian kebaikan sosial (Benabou&Tirol, 2009). Induk organisasi standarisasi internasional yaitu ISO (International Organization for Standardization) memberikan guidance untuk mengatur CSR ini yaitu dengan ISO 26000 yang diperuntukkan hanya bagi korporasi tetapi bagi semua bentuk organisasi baik swasta maupun publik. Dalam lingkup internasional, ISO 26000 tentang panduan standar tanggung jawab social. Standar ini berisi tujuh bidang utama tanggung jawab sosial yang digunakan baik untuk sektor publik maupun swasta. Ketujuh mata pelajaran inti ini berisi beberapa masalah yang harus dipertimbangkan organisasi ketika membuat kebijakan tanggung jawab sosialnya. Namun, setiap masalah tidak selalu sesuai untuk setiap organisasi. Oleh karena itu, standar ini dapat memandu universitas untuk meningkatkan kebijakan tanggung jawab sosialnya.

Dengan kata lain, perguruan tinggi memiliki peran tidak hanya mendidik mahasiswa secara teoritis tetapi juga praktis. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai organisasi hukum juga memiliki tanggung jawab sosial atas kegiatannya kepada para pemangku kepentingan. Corporate Social Responsibility (CSR) mencerminkan kebutuhan untuk mempertahankan nilai-nilai bersama dan meningkatkan rasa solidaritas. Selain itu, CSR mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk bertanggung jawab di mana pun mereka beroperasi, sesuai dengan nilai dan norma, serta standar yang disepakati secara nasional serta internasional. Perusahaan dengan berbagai ukuran, yang memiliki kerja sama dengan pemangku kepentingan, dapat membantu mendamaikan ambisi ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui CSR (Cahyaet al., 2019).

Berdasarkan sifat tanggung jawab sosial universitas, universitas bertanggung jawab untuk membantu mahasiswa dalam memperoleh keterampilan dan kompetensi, yang mencakup pemahaman tentang pentingnya tanggung jawab sosial dan praktik berkelanjutan (Matten dan Moon, 2004). Asemah, Okpanachi, dan Olumuji (2013) memperdebatkan universitas harus mengejar tanggung jawab sosial jika mereka ingin mencapai niat baik dari para pemangku kepentingan mereka. Mereka menyarankan agar perguruan tinggi berusaha untuk mengkomunikasikan program tanggung jawab sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Bentuk komunikasi sebagai media dalam menyampaikan kegiatan tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan dapat berbentuk laporan non-finansial. Laporan non- finansial menginformasikan informasi kepada

pemangku kepentingan mengenai kinerja sosial organisasi. Berdasarkan pentingnya laporan non- keuangan dalam komunikasi, penelitian ini difokuskan pada laporan non-keuangan yang disajikan oleh universitas, khususnya diungkapkan melalui website universitas.

Berlakunya peraturan Indonesia tentang CSR yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), ayat 74 membutuhkan LLC yang menjalankan kegiatan bisnisnya di lapangan dan/atau terkait dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab social. Praktik tersebut didukung oleh tiga pilar dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mewajibkan seluruh perguruan tinggi di Indonesia menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU No. 12 tentang Perguruan Tinggi 2012, Frasa 1 Ayat 9). Hal ini berarti bahwa perguruan tinggi di Indonesia sudah mulai mempromosikan tanggung jawab sosial dalam praktik pendidikan mereka (Setiawan et al., 2018). Dalam hal ini, istilah CSR yang dilaksanakan di perguruan tinggi sering disebut sebagai University Social Responsibility (USR).

Perwujudan program USR oleh perguruan tinggi sedikit berbeda dengan perusahaan. Program USR dapat diterapkan di semua tingkat akademik perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi perlu mengadopsi strategi tanggung jawab social. Seperti perusahaan yang berfokus pada masyarakat, termasuk mahasiswa, lulusan, dan staf manajemen universitas (Nasongkhla et al., 2015). Peran program USR adalah untuk melaksanakan fungsi akuntabilitas dan keandalan perguruan tinggi di masyarakat. Program ini juga membantu meningkatkan citra universitas. Dari sini terlihat jelas bahwa peran perguruan tinggi telah berkembang dari lembaga akademik yang hanya memberikan layanan akademik menjadi lembaga yang peka terhadap lingkungan, keberadaan dan kondisi sosial (Wijaya, et al., 2016).

Pemahaman tentang praktik USR dalam konteks pendidikan Indonesia menjadi penting untuk dipahami mengingat dampak yang dapat diberikan perguruan tinggi kepada para pemangku kepentingan tersebut dan sekitarnya. Oleh karena itu, peneliti berusaha meneliti USR yang dilaksanakan di Institut Daarul Qur'an (Idaqu), yaitu institut berdiri dengan tujuan membangun masyarakat madani berbasis tahfizhul Qur'an untuk kemandirian ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan bertumpu pada sumberdaya lokal yang berorientasi pada pemuliaan Al-Qur'an.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif studi kasus pada Institut Daarul Qur'an yang menghasilkan rekomendasi untuk penyusunan sebuah roadmap USR. Subjek penelitian pada LPPM, seluruh prodi dan organisasi kemahasiswaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis triangulasi Data. Proses analisis dari pengumpulan data kemudian di reduksi data setelah itu display data yang terakhir kesimpulan. Setelah itu dilakukan identifikasi USR yang dilaksanakan di Idaqu dengan pendekatan ISO 26000.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Institut Daarul Qur'an**

Institut Daarul Qur'an, atau yang disingkat dengan Idaqu, merupakan harapan keluarga besar Daarul Qur'an yang selaras dengan tujuannya yaitu mensyiarkan Al-Qur'an di bumi nusantara hingga mancanegara. Institut Daarul Qur'an memiliki visi membangun masyarakat madani berbasis tahfizhul Qur'an untuk kemandirian ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan bertumpu pada sumberdaya lokal yang berorientasi pada pemuliaan Al-Qur'an. Lembaga pendidikan tinggi ini berada di bawah naungan Yayasan Daarul Qur'an Indonesia (YDQI) yang diharapkan akan melahirkan calon pemimpin bangsa dengan sifat dan karakteristiknya bernafaskan Al-Quran dan As- Sunnah. Institut Daarul Qur'an berlokasi di Jalan Cipondoh Makmur RT 03/09, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. Mulai dibangun April 2019, kini institut itu telah memiliki 11 kelas dan ruangan serbaguna.

Institut Daarul Qur'an Jakarta memiliki 3 Fakultas dan 6 program studi yaitu Fakultas Ushuluddin terdiri dari Program Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir (IAT), Program Studi Ilmu Hadis (IH), Fakultas Ekonomi Bisnis Islam terdiri dari Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terdiri dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sebagai perwujudan komitmen Keluarga Besar Daarul Qur'an untuk menghasilkan generasi yang memiliki jiwa Qur'ani dan dapat berkontribusi untuk bangsa dan negara Indonesia sesuai dengan Undang- Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Institut Daarul Qur'an adalah kampus yang dipersembahkan bagi para penghafal Al-Qur'an dan masyarakat umum, khususnya dhuafa. Institut Daarul Qur'an atau Idaqu membibit sarjana muslim penghafal Al-Qur'an guna mewujudkan generasi robbani dengan partisipasi pada program wakaf Idaqu. Di sini, pewakif (orang yang berwakaf) tak hanya berkontribusi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, namun juga berkontribusi dalam mewujudkan generasi baru, yaitu eranya para penghafal Al-Qur'an.

Perguruan Tinggi Institut Daarul Qur'an telah mengembangkan pusat pengembangan sumber daya Insani secara mandiri yang kami nilai sangat penting mengingat kebutuhan kami yang meningkat terhadap sumber daya insani yang andal untuk mengaplikasina visi dan misi Idaqu. Kami telah menerapkan program-program pengembangan kemampuan sumber daya insani melalui pelatihan internal maupun eksternal demi menjaga keselarasan ritme kerja antara seluruh civitas akademika, dosen dan para staf.

### **Tata Kelola Institut Daarul Qur'an**

Visi dan misi perguruan tinggi akan mencerminkan apakah fokus perguruan tinggi adalah mengarahkan dan bertujuan menjadi organisasi yang bertanggung jawab secara sosial atau tidak. Visi dan misi universitas terpilih telah dinyatakan secara implisit untuk berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Nilai kemanusiaan dan kesejahteraan sosial dijabarkan melalui visi dan misi.

Pada salah satu misi dijelaskan bahwa institute memberikan peran yang disalurkan kepada masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan Islam dan bernilai manfaat untuk umat dengan cara menginspirasi, peduli dan senantiasa bersedekah. Hal ini telah dicantumkan pula dalam kurikulum perguruan tinggi untuk ditanamkan kepada para mahasiswa maupun santri yang menuntut ilmu di Institut Daarul Qur'an. Bagian dari visi IDAQU yang berkaitan dengan CSR ialah berbasis Daqu Method dimana terdapat tujuh poin di antaranya: 1) Shalat Berjamaah & Jaga Hati, Jaga Sikap. 2) Tahajjud, Dhuha & Qabliyah Ba'diyah. 3) Menghafal & Tadabbur Al-Qur'an. 4) Sedekah & Puasa Sunnah. 5) Belajar & Mengajar. 6) Doa, Mendoakan & Minta Didoakan. 7) Ikhlas, Sabar, Syukur & Ridho

### **Analisis Konsep USR Institut DaarulQur'an**

Analisis ini menggunakan indikator dengan tujuh core values berdasarkan ISO 26000-Social Responsibility, yaitu Tata Kelola Organisasi (Organizational Governance), Hak Asasi Manusia (Human Rights), Praktik Ketenagakerjaan (Labor Practices), Lingkungan (The Environment), Praktik Operasi yang Adil (Fair Operating Practices), Isu Konsumen Mahasiswa (Consumer/Student Issues), dan Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat (Community Involvement and Development) sebagai dasar pengukuran dan analisis yang digunakan (Kurniadi et al., 2016).

Institut Daarul Qur'an mempublikasikan secara transparan dan memiliki akuntabilitas melalui fakta baik dalam bentuk berita online, artikel, grafik/chart, video interaktif yang dapat diakses oleh semua pengunjung website dan social media. Terdapat 7 core value yang terdapat dalam ISO26000 mengenai CSR dalam perguruan tinggi. Tata kelola (Organizational Governance) berdasarkan nilai-nilai inti ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpijak pada salah satu tujuan akuntabilitas sosial. Ini tentang bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan yang lebih luas. Dalam hal ini, transparansi berarti data universitas, visi dan misi universitas, struktur organisasi, identitas organisasi, aturan yang ditetapkan oleh universitas, akreditasi universitas, atau kegiatan yang ditentukan. Kegiatan Human Rights meliputi partisipasi dalam mewujudkan nilai-nilai keberagaman, kesehatan dan perdamaian di lingkungan universitas. Idaqu juga mencerminkan keragaman dan keragaman yang tujuan utama Lembaga Daarul Qur'an adalah membangun hubungan masyarakat yang beragam.

Perguruan tinggi sebagai perguruan tinggi memiliki tanggung jawab sosial terhadap karyawannya. Karyawan dapat dikategorikan ke dalam area core value Labour. Yaitu dengan memberikan pelatihan berupa pengembangan sumberdaya manusia, pelatihan dosen, lokakarya, asuransi kesehatan atau fasilitas studi dan penelitian. Aktivitas organisasi selalu mempengaruhi lingkungan alam di manapun berada. Idaqu mengelola lingkungan melalui program seperti GreenCampus dan Green Technology. Serta juga mengadakan program bina lingkungan ke dalam standar akademik.

Fair Operating Practices, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mencapai praktik bisnis yang adil dalam hubungannya dengan pemerintah, bisnis, dan masyarakat. Praktik operasi yang adil berupa partisipasi publik mematuhi aturan dan etika peraturan pendidikan pemerintah atau menerima kunjungan pemerintah untuk peningkatan mutu dan kegiatan mutu pendidikan.

Consumer Issue (Mahasiswa), perguruan tinggi harus membantu calon mahasiswa atau mahasiswa dengan mempublikasikan informasi yang jelas dan lengkap tentang penerimaan mahasiswa baru, kurikulum, fasilitas atau manfaat kampus, teknologi, dan informasi penting lainnya. Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat (Community Involvement and Development), perguruan tinggi dapat terlibat dalam pengembangan mahasiswa dan masyarakat melalui program sosial yang mendukung pembangunan dan perbaikan berkelanjutan.

Dari program-program tersebut, CSR IDAQU disalurkan kepada banyak lini masyarakat, yaitu masyarakat sekitar kampus, masyarakat yang terkena musibah bencana alam, masyarakat pesisir pantai utara kabupaten Tangerang, masyarakat buncit indah Jakarta Selatan, karyawan CDC Coffee & Resto Tangerang, guru-guru SMP dan SMA Daarul Qur'an Ketapang, masyarakat pamulang Tangerang Selatan, serta UMKM DAQU bisnis nusantara (DBN). Setiap program CSR yang dijalankan berhubungan dengan tata Kelola suatu organisasi, namun berikut program CSR IDAQU yang eksplisit berhubungan dengan tata kelola organisasi yaitu:

Pelatihan kewirausahaan kepada siswa SMP Daarul Qur'an Ketapang Cipondoh Tangerang; Pelatihan Saham Syariah pada Guru-guru SMA Daarul Qur'an Ketapang, Cipondoh Tangerang.; Bimbingan pra nikah: menggapai keluarga sakinah, mawadah warahmah di era 4.0 KUA Bekasi.; Bimbingan pra nikah: kekuatan finansial sebagai terbentuknya keluarga harmonis KUA Bekasi.; Sosialisasi penerapan prinsip-prinsip syariah pada UMKM DAQU Bisnis Nusantara (DBN) di Ketapang Cipondoh Tangerang.; Sosialisasi manajemen keuangan berbasis syariah kepada karyawan CDC Coffee & Resto Tangerang.

Program CSR yang ditujukan secara langsung kepada masyarakat sekitar adalah pemberian paket sembako saat COVID-19, sedekah kepada yatim piatu setiap tanggal 10 Muharram, bantuan dana kegiatan keagamaan di masyarakat sekitar kampus, beasiswa kuliah untuk warga sekitar kampus, literasi minat baca oleh mahasiswa untuk anak sekitar warga kampus di setiap hari Jum'at di halaman masjid IDAQU. Program CSR yang melibatkan mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung adalah penanaman pohon ketapang dan tabe buya di Mauk kabupaten Tangerang oleh Mapala DEW EQUATOR IDAQU, donasi tanah longsor di Lebak Banten oleh Keluarga Mahasiswa IDAQU, pengiriman relawan mahasiswa di bencana banjir Priuk Tangerang, serta literasi minat baca oleh mahasiswa untuk anak sekitar warga kampus di setiap hari Jum'at di halaman masjid IDAQU. Dari penjelasan di atas, berikut merupakan penerapan USR yang terdapat di Institut Daarul Qur'an.

**Tabel 1.** USR Institut Daarul Qur'an Jakarta

<b>Nilai Inti (Core Values) berdasarkan pada ISO 26000-SR</b>	<b>Kegiatan USR Secara Umum yang Dilaksanakan</b>
<i>Organizational Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanggungjawaban atau tingkat akuntabilitas yang dilaksanakan dengan adanya laporan tahunan Institut Daarul Qur'an atau laporan program kegiatan Institut Daarul Qur'an.</li> <li>• Transparansi mengenai pengungkapan data universitas, struktur organisasi, identitas organisasi, visi dan misi universitas, peraturan universitas, akreditasi universitas, rencana atau berita yang terkait dengan Institut Daarul Qur'an.</li> <li>• Pemberian paket sembako bekerjasama dengan kementerian Sosial saat covid-19</li> <li>• Pemberian paket sembako bekerjasama dengan Polsek Cipondoh saat covid-19</li> </ul>
<i>Human Rights</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberagaman atau dalam bahasa inggris diversity yang menunjukkan persatuan mahasiswa dengan keberagaman ras, suku, dan budaya.</li> <li>• Institut Daarul Qur'an terjamin kesehatannya di mana menjadi prioritas utama bagi mahasiswa, karyawan, dosen, dan masyarakat sekitar.</li> <li>• Turut serta dalam menjaga kedamaian lingkungan Institut Daarul Qur'an.</li> <li>• Pendampingan Hukum oleh LBH IDAQU.</li> </ul>
<i>Labor Practices</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Human Resource Development/ pengembangan sumber daya insani (SDI) untuk karyawan maupun dosen melalui training, workshop, fasilitas riset dan penelitian.</li> <li>• Kompensasi dan penghargaan bagi karyawan Institut Daarul Qur'an.</li> <li>• Pelatihan kewirausahaan kepada siswa smp daarul qur'an ketapang cipondoh tangerang</li> <li>• Sosialisasi penerapan prinsip-prinsip syariah pada umkm daqu bisnis nusantara (dbn) di ketapang cipondoh tangerang</li> <li>• Sosialisasi manajemen keuangan berbasis syariah kepada karyawan cdc coffee &amp; resto tangerang</li> </ul>
<i>The Environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen lingkungan Institut Daarul Qur'an melalui program seperti green campus.</li> <li>• Penerapan program pengembangan lingkungan dalam standar akademik di Institut Daarul Qur'an.</li> <li>• Penanaman Pohon ketapang dan tabe buya di Mauk kabupaten tangerang oleh mapala DEW EQUATOR IDAQU.</li> </ul>

<p><i>Fair Operating Practices</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan Institut Daarul Qur'an dalam lingkup publik termasuk pemerintah, stakeholders, dan masyarakat.</li> <li>• Mengikuti dan melaksanakan kompetisi secara adil.</li> <li>• Sosialisasi manajemen keuangan berbasis syariah kepada karyawan cdc coffee &amp; resto tangerang</li> </ul>
<p><i>Consumer (Student) Issues</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan informasi yang berguna bagi calon mahasiswa dan mahasiswa, terkait dengan pendaftaran mahasiswa baru, program kurikulum, fasilitas, kelebihan kampus, teknologi, program kampus, dan lainnya.</li> <li>• Tersedianya komunitas kampus Institut Daarul Qur'an guna pengembangan bakat dan keterampilan mahasiswa.</li> </ul>
<p><i>Community Involvement and Development</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan dari Institut Daarul Qur'an untuk pengembangan komunitas mahasiswa dan masyarakat.</li> <li>• Pengembangan komunitas secara berlanjut, melalui funding ataupun bantuan sosial sukarela.</li> <li>• Menerima proposal bantuan pendanaan bagi masyarakat yang berada di sekitar kampus Institut Daarul Qur'an.</li> <li>• Menerima proposal bisnis guna mendukung kewirausahaan.</li> <li>• Literasi Minat Baca Oleh mahasiswa untuk anak sekitar warga kampus di setiap hari jum'at di halaman masjid IDAQU</li> <li>• Pelatihan kewirausahaan kepada siswa SMP Daarul Qur'an ketapang cipondoh tangerang</li> <li>• Pelatihan Saham Syariah pada Guru-Guru SMA Daarul Qur'an Ketapang, Cipondoh Tangerang.</li> <li>• Bimbingan pra nikah: menggapai keluarga sakinah, mawadah warahmah di era 4.0 KUA Bekasi</li> <li>• Bimbingan pra nikah: kekuatan finansial sebagai terbentuknya keluarga harmonis KUA Bekasi</li> <li>• Sosialisasi penerapan prinsip-prinsip syariah pada umkm daqu bisnis nusantara (dbn) di ketapang cipondoh tangerang</li> <li>• Sosialisasi manajemen keuangan berbasis syariah kepada karyawan cdc coffee &amp; resto Tangerang.</li> </ul>

IDAQU juga telah mencanangkan beberapa program CSR Idaqu yang akan dilaksanakan di tahun mendatang. Ada banyak kegiatan yang sudah direncanakan, namun yang menjadi program inti Idaqu ialah pendampingan desa binaan di mana masyarakat desa tersebut menjadi objek pendampingan dalam kegiatan PKM IDAQU.



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Institut Daarul Qur'an telah menjalankan upayanya dengan baik untuk mencapai tata kelola yang didasarkan pada ISO 26000. Selain itu, perguruan tinggi sebagai institusi yang memiliki peran penting baik teori dalam kurikulum maupun program inisiatif masyarakat dalam pelaksanaan praktiknya. Kombinasi teori dan praktik tentang isu-isu tanggung jawab sosial Institut Daarul Qur'an memberikan fokus yang lebih dalam pada mata pelajaran inti seperti lingkungan, mahasiswa serta, keterlibatan masyarakat. Ke depannya IDAQU dalam akan memaksimalkan kegiatan CSR pada pengembangan masyarakat dimana dengan membuat desa dampingan untuk IDAQU.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asemah, Ezekiel S., Ruth A. Okpanachi, and Emmanuel Benabou, Roland and Tirole, Jean (2009) "Individual and Corporate Social Responsibility" WP, 09-109, Research Group: Behavioral and Experimental Economics November 11, 2009, Toulouse School of Economics.
- Cahya, Bayu Tri, Jazdil Baihaqi, Farida Rohmah. 2019. University Social Responsibility: Concept of Transformative Breakthrough Based on Sustainable Development. Annual Conference for Muslim Journal:90-103.
- International Organization for Standardization. 2009. ISO Management System Vol. 9 No. 5: ISO 26000 - Guidance on Social Responsibility. Geneva: ISO Central Secretariat.
- Kurniadi, Andreas, Dianne Frisko Koan. 2016. Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Universitas Berdasarkan Analisis Website Pada National University of Singapore Dan Universitas Gadjah Mada. Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol.5 No.2.
- Matten, Dirk, dan Jeremy Moon. (2004). Corporate Social Responsibility Education in Europe. *Journal of Business Ethics* 54: 323-337.
- Nasongkhla, Jaitip, Shu Hsiang Cheng, dan J. Ana Donaldson. 2015. "University Social Responsibility (USR): Identifying an ethical foundation within higher education institution." *Turkish Online Journal of Educational Technology* 14 (4): 165-72.
- O. Olumuji. (2013). Universities and Corporate Social Responsibilities Performance: An Implosion of the Reality. *An International Multidisciplinary Journal, Ethiopia* Vol. 7 (4): 195-224.
- Porter, M., & Kramer, M. (2011). *Creating Shared Value*. Harvard Business Review.
- Reinhardt, Forest L.; Stavins, Robert N. and Vietor, Richard H.K. (2008) "Corporate Social Responsibility Through an Economic Lens" Resources for the Future, April 2008, RFF - DP 08-12, 1616 P St. NW Washington, DC 20036, 202-328-5000.

- Tsai, W., & Hsu, J. (2008). Corporate Social Responsibility Programs Choice and Costs Assesment.
- Vasilescu, Ruxandra, Christina Barna, Manuela Epure, dan Claudia Baicu. 2010. Developing university social responsibility: A model for the challenges of the new civil society. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 2: 4177-4182.
- Wijaya, Lina Sinatra, Krismiyati. 2016. Pertanggungjawaban Sosial Universitas: Implementasi Model Cycle Relations. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Volume 19 No. 2, Agustus 2016, ISSN 1979 – 6471, 195- 210.*